

ABSTRAK

Maraknya penggunaan kecerdasan artifisial (*artificial intelligence*, akronim: AI) untuk menciptakan gambar telah memicu banyak diskursus, utamanya pada platform media sosial X selama pemilihan umum Indonesia. Dengan pendekatan teknik pembelajaran mesin, khususnya algoritma Support Vector Machine (SVM), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan reaksi publik terhadap gambar yang dihasilkan oleh AI ke dalam enam kategori emosi, yakni *excitement*, *approval*, *surprise*, *confusion*, *anger*, dan *disapproval*. Mengingat karakteristik data media sosial yang tidak memiliki pola dengan standardisasi tertentu dan data antarkelas yang tidak seimbang, penelitian dilakukan dengan beberapa skenario. Penentuan skenario didasarkan pada variasi *kernel*. Melalui skenario-skenario ini, model mencapai kinerja paling optimal saat masalah ketidakseimbangan kelas tidak ditangani dengan *kernel* linear. Model mencapai akurasi sebesar 58%; presisi 0,536; *recall* 0,318; dan skor F1 0,3 dengan kelas ‘Disapproval’ mencapai skor F1 tertinggi di antara kelas lainnya sebesar 0,73. Temuan ini menyoroti kompleksitas data media sosial yang cenderung tidak formal dan ambigu—dalam artian, sebuah unggahan dapat mengekspresikan lebih dari satu emosi.

Kata kunci: Klasifikasi emosi, kecerdasan artifisial, Support Vector Machine